



Panduan

PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN JIWA

TIM PENYUSUN

Koordinator:

Taryatmo, S.Pd., A.Kep., M.Kes

Anggota:

Siswoko, S.Kep,Ners, MH.Kes

Cipt o, S.Kep, MH.Kes



KEMENKES RI

KEMENKES RI

KEMENKES RI



Dibuatkan Oleh
Politeknik Kesehatan
Semarang

Panduan

PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN JIWA

TIM PENYUSUN

Koordinator:

Taryatmo, S.Pd., A.Kep., M.Kes

Anggota:

Siswoko, S.Kep,Ners, MH.Kes

Cipto, S.Kep, MH.Kes



KEMENKES RI

PANDUAN PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN JIWA

TIM PENYUSUN

Koordinator : Taryatmo, S.Pd., A.Kep., M.Kes

Anggota : Siswoko, S.Kep,Ners, MH.Kes

Cipto, S.Kep, MH.Kes

Penerbit :

Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang

Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Lingkup Hak Cipta

Pasal 1

Hak Cipta adalah hak eksklusif pencipta yang timbul secara otomatis berdasarkan prinsip deklaratif setelah suatu ciptaan diwujudkan dalam bentuk nyata tanpa mengurangi pembatasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Ketentuan Pidana

Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Penting Diketahui!

Pembajakan Buku adalah Kriminal!

Anda jangan menggunakan buku bajakan, demi menghargai jerih payah para pengarang yang notabene adalah para guru.

PANDUAN PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN JIWA

TIM PENYUSUN

Koordinator : Taryatmo, S.Pd., A.Kep., M.Kes
Anggota : Siswoko, S.Kep.Ners, MH.Kes
Cipto, S.Kep, MH.Kes

Edisi I, Cetakan Pertama 2020

Diterbitkan Oleh :

Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang
Telp. 0247477208
perpustakaanpoltekkessmg@yahoo.com
Jl. Tirta Agung, Pedalangan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50268

ISBN : 978-623-7808-04-6

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menterjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

610.73

TAR Taryatmo

P Panduan Praktek Klinik Keperawatan Jiwa. Taryatmo, dkk.
Cetakan 1, Edisi Pertama. Semarang : Politeknik Kesehatan
Kemenkes Semarang, 2020.
46 p. Bibli ; Ilus 18 cm.
ISBN : 978-623-7808-04-6
I. Keperawatan Jiwa
I. Judul

DAFTAR ISI

JUDUL	1
Tim penyusun	2
Lembar Hak Cipta	3
Lembar verso	4
Daftar isi	5
Lembar Pengesahan.....	7
Kata pengantar	8
Tata tertib praktik	10
Kerangka acuan praktik klinik keperawatan jiwa II	
A. Pendahuluan	12
B. Diskripsi Mata Kuliah	12
C. Tujuan Mata Kuliah	13
D. Garis Besar Mata Kuliah	13
E. Waktu Pelaksanaan	14
F. Jumlah SKS Dan Penjabaran Waktu	14
G. Tempat	15
H. Jumlah Mahasiswa	15
I. Metode Pembelajaran	15
J. Penilaian	15
K. Tugas Pembimbing Akademi dan Lahan	15
L. Tugas Mahasiswa	16
M. Lahan Praktik	16
Evaluasi	16
Daftar Bimbingan Praktik Klinik Keperawatan Jiwa II	17
Format Penilaian	21
Format Penilaian Terapi Aktifitas Kelompok (TAK)	23
Format Pengkajian Asuhan Keperawatan Jiwa	24
Panduan Penyusunan Proposal Terapi Aktivitas Kelompok (TAK)	36

Catatan Kegiatan Harian Praktik Klinik Keperawatan Jiwa II	39
Presensi Mahasiswa Praktik Klinik Keperawatan Jiwa	40
Lembar Bimbingan	41
CATATAN	42

KEMENKES RI

LEMBAR PENGESAHAN

Buku panduan praktik klinik Keperawatan Jiwa II disusun sesuai Kurikulum Pendidikan Diploma III Keperawatan Indonesia (update – 2018), untuk dapat dipergunakan bagi mahasiswa D III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Semarang Prodi Keperawatan Blora. Saran dan masukan sangat kami harapkan demi perbaikan buku panduan serta penyelenggaraan praktik klinik Keperawatan Jiwa II ini, untuk masa yang akan datang.

Mengetahui
Ka.Prodi Keperawatan Blora

Joni Siswanto, S/Kp., M.Kes
NIP : 196607131990031003

Blora, 21 April 2020
Disiapkan oleh
Penanggung jawab M.A

Taryatmo, S.Pd., A.Kep, M.Kes
NIP: 195801041981031003

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan YME, penulis telah dapat menyusun Buku Panduan Praktek Klinik Keperawatan Jiwa yang berisi tentang pedoman pelaksanaan pemberian asuhan keperawatan bagi mahasiswa yang meliputi : komunikasi terapeutik, penerapan proses keperawatan jiwa, asuhan keperawatan klien, kecemasan, gangguan konsep diri, marah, bunuh diri, gangguan alam perasaan, gangguan orientasi realita, gangguan hubungan social, asuhan keperawatan pada anak dan remaja,usia lanjut, penatalaksanaan psikotropika, ECT, terapi aktifitas kelompok, terapi keluarga, Terapi okupasi, Terapi lingkungan dan mengidentifikasi perilaku ketergantungan obat

Buku ini juga sebagai pedoman untuk mengetahui dan memantau tingkat kemampuan peserta didik dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien di klinik yang meliputi kedisiplinan, pendokumentasian askep, performance dalam

memberikan pelayanan kepada klien, dan tingkat keterampilan dalam melakukan prosedur tindakan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih atas pengarahan, pemberian izin, saran, dan bantuan tenaga sehingga dapat tersusun buku ini. Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada yang terhormat :

1. Ketua Program Studi Keperawatan Blora.
 2. Seluruh tim pengajar Keperawatan Kesehatan jiwa sekaligus penyusun buku pedoman Praktek Klinik Keperawatan Jiwa
 3. Seluruh dosen pengajar Prodi Keperawatan Blora
- Kami mengharap kritik dan saran demi penyempurnaan buku ini.

Tim Penyusun

TATA TERTIB PRAKTIK

1. Mahasiswa mengikuti kegiatan praktik 100 %
2. Apabila tidak bisa hadir sesuai jadwal yang telah dibuat, maka mahasiswa wajib mengganti dengan hari lain atas persetujuan pembimbing pendidikan maupun lapangan.
3. Apabila di ruangan mahasiswa membutuhkan catatan klien, harus meminta izin kepada perawat ruangan yang bertanggung jawab dan tidak diperkenankan dibawa ruangan.
4. Mahasiswa diwajibkan menggunakan seragam dan atribut lengkap
5. Praktik dilakukan pagi : 07.30 s.d. 14.00 disesuaikan jadwal di RS/ Puskesmas/Poliklinik.
6. Keterlambatan lebih dari 15 menit harus menambah 1 jam praktik, dan keterlambatan lebih dari 1 jam harus mengganti dinas.
7. Mahasiswa tidak diperkenankan meninggalkan ruangan, kecuali pada jam istirahat secara bergantian.

8. Mahasiswa diwajibkan membuat laporan pendahuluan dan Strategi Pelaksanaan Harian.
9. Membuat 2 Kasus lengkap (NCP) untuk masalah gangguan kesehatan jiwa.
10. Membuat proposal terapi kelompok dan diserahkan sehari sebelum pelaksanaan serta disetujui pembimbing pendidikan atau pelayanan.

KERANGKA ACUAN PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN JIWA PRODI DIII KEPERAWATAN BLORA

A. Pendahuluan

Program Studi DIII Keperawatan Blora pada hakekatnya berupaya untuk melahirkan tenaga ahli madya keperawatan yang professional dibidangnya. Disamping kemampuan dalam akademis yang dicapai melalui proses pembelajaran di kelas juga harus ditunjang dengan ketrampilan yang dapat diperoleh dari situasi klinis nyata di lahan praktik melalui tahap Praktik Klinik Keperawatan.

Praktik Klinik Keperawatan Jiwa merupakan kegiatan belajar yang memungkinkan mahasiswa memperoleh kesempatan untuk melaksanakan praktik pada situasi sebenarnya dalam mata ajaran keperawatan jiwa.

B. Deskripsi Mata Kuliah

Mata Kuliah ini mempraktikkan asuhan keperawatan kesehatan jiwa pada pasien/ klien dengan masalah adaptasi biopsikososialspiritual, asuhan keperawatan kesehatan jiwa anak remaja, kesehatan jiwa dewasa dan usia lanjut dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan serta menggunakan komunikasi terapeutik dan

berbagai terapi modalitas keperawatan kesehatan jiwa.

Pengalaman belajar diperoleh di lahan praktik baik di rumah sakit, rumah sakit jiwa, keluarga dan masyarakat dengan metode diskusi, tanya jawab, *conference*, demonstrasi dan *bedside teaching*.

C. Tujuan Mata Kuliah

Setelah menyelesaikan mata kuliah, mahasiswa kompeten dalam:

1. Melaksanakan asuhan keperawatan kesehatan jiwa pada pasien/klien dengan masalah psikososial dan gangguan kes jiwa pada kasus ini:
 - a) Kehilangan dan berduka (amputasi)
 - b) Penyakit kronik (DM, MI, gagal ginjal kronik dengan hemodialisa)
 - c) Penyakit terminal (keganasan)
 - d) Masalah krisis dan kecemasan
 - e) Gangguan konsep diri
 - f) Masalah ekspresi marah/perilaku kekerasan
 - g) Perilaku merusak diri (bunuh diri), orang lain dan lingkungan
 - h) Gangguan alam perasaan
 - i) Gangguan berhubungan sosial
 - j) Gangguan orientasi realitas
 - k) Gangguan kognitif
 - l) Masalah penggunaan zat adiktif dan NAPZA
2. Melaksanakan terapi modalitas keperawatan
3. Melaksanakan kolaboratif dalam terapi somatik (Psikofarmaka & ECT)

4. Melaksanakan psikoterapi suportif
5. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah psikososial dan gangguan kesehatan jiwa.

D. Garis Besar Mata Kuliah

Kasus-kasus pasien dengan:

1. Kehilangan dan berduka (amputasi)
2. Penyakit kronik (DM, MI, gagal ginjal kronik dengan hemodialisa)
3. Penyakit terminal (keganasan)
4. Masalah krisis dan kecemasan
5. Gangguan konsep diri
6. Masalah ekspresi marah/perilaku kekerasan
7. Perilaku merusak diri (bunuh diri), orang lain dan lingkungan
8. Gangguan alam perasaan
9. Gangguan berhubungan sosial
10. Gangguan orientasi realitas
11. Gangguan kognitif
12. Masalah penggunaan zat adiktif dan NAPZA

E. Waktu Pelaksanaan

Selama : 2 minggu efektif.

F. JUMLAH SKS DAN PENJABARAN WAKTU

Jumlah SKS adalah 1 SKS. Setiap mahasiswa diberi kesempatan untuk mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurun waktu 1 minggu efektif.

G. Tempat :

Di Rumah Sakit Jiwa / Puskesmas / Poliklinik

H. JUMLAH MAHASISWA

Jumlah keseluruhan mahasiswa yang mengikuti kegiatan praktik ini 112 mahasiswa.

I. METODE PEMBELAJARAN

Agar tujuan pembelajaran tercapai, akan diterapkan metode bimbingan yang meliputi: **Supervisi, Studi kasus, Pre dan Post conference.**

J. PENILAIAN

1. Kehadiran 100 %,
 - a. Ijin / sakit mengganti sesuai hari yang ditinggalkan
 - b. Tanpa keterangan mengganti 2 x
2. Target ketrampilan minimal 90 %.
 - a. 75 % - 90 % diberi penugasan
 - b. < 75 % mengulang praktik
3. Laporan kasus Keperawatan Kesehatan Jiwa II, terdiri atas 2 laporan kasus lengkap terkait dengan masalah Keperawatan Kesehatan Jiwa
4. Ujian Stase Klinik diuji oleh CI
5. Nilai Akhir Keperawatan Jiwa
 - a. Bobot Uji Stase 35 %
 - b. Bobot Laporan 35 %
 - c. Target 30 %

K. Tugas pembimbing akademi dan lahan

1. Melaksanakan bimbingan dengan menentukan metode yang paling tepat dalam pembelajaran klinik/lapangan
2. Menjadi pembimbing dalam mempersiapkan presentasi asuhan keperawatan dan laporan tertulis asuhan keperawatan
3. Melaksanakan ujian stase pada praktik klinik keperawatan jiwa (Pembimbing Lahan).

L. Tugas Mahasiswa

1. Memenuhi target ketrampilan
2. Memberikan asuhan keperawatan pada pasien gangguan jiwa
3. Membuat laporan asuhan keperawatan gangguan jiwa berupa study kasus dibuat dalam bentuk laporan lengkap.
4. Mempresentasikan salah satu kasus dalam bentuk asuhan keperawatan
5. Mengikuti ujian stase

M. Lahan Praktik

Di Rumah Sakit Jiwa di Daerah Surakarta

LAIN-LAIN

Perihal yang berkaitan dan belum tercantum pada kerangka acuan ini akan diatur kemudian.

FORMAT PENILAIAN TERAPI AKTIFITAS KELOMPOK (TAK)

Kelompok :

Topik :

Hari/Tgl :

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Mengidentifikasi tujuan umum dan tujuan khusus				
2	Memilih kekgiatan/ aktifitas untuk klien				
3	Merencanakan waktu yang dipakai				
4	Memilih klien untuk bergabung dengan kelompok				
5	Mendorong klien berperan serta dalam aktifitas				
6	Mengimplemetasikan aktifitas yang direncanakan				
7	Mengatasi masalah yang muncul				
8	Mengevaluasi Pencapaian tujuan				

FORMAT PENGKAJIAN ASUHAN KEPERAWATAN JIWA

RUANG RAWAT:.....

I. IDENTITAS KLIEN

Nama :
Umur :
Alamat :
Agama :
Pendidikan :
Pekerjaan :
Status :
Perkawinan :
Tanggal :
masuk RS :
Tanggal :
Pengkajian :
Sumber data :
No. CM :

IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB:

Nama :
Umur :
Alamat :

II. ALASAN MASUK

.....
.....
.....
.....

III. FAKTOR PREDISPOSISI

1. Pernah mengalami gangguan jiwa dimasa lalu?

Ya, Th..... Tidak

2. Pengobatan sebelumnya

Berhasil Kurang Berhasil

Tidak Berhasil

3. Trauma Usia Pelaku Korban

Saksi

Aniaya Fisik
.....

Aniaya Seksual
.....

Penolakan
.....

Kekerasan dalam
.....

Keluarga
.....

Tindakan criminal

Jelaskan.....

4. Adakah anggota keluarga yang gangguan jiwa?

Ya

Tidak

Hubungan

keluarga:.....

Gejala:.....

Riwayat

pengobatan:.....

5. Pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan (perceraian / perpisahan / konflik dsb).....

IV. FAKTOR PRESIPITASI

.....
.....

V. PERSEPSI DAN HARAPAN KLIEN/KELUARGA

1. Persepsi klien atas masalahnya

.....
.....
.....

2. persepsi keluarga atas masalahnya

.....
.....
.....

3. Harapan klien sehubungan dengan pemecahan masalah

.....
.....
.....

4. Harapan keluarga sehubungan dengan pemecahan masalah

.....
.....
.....

VI. MEKANISME KOPING KLIEN/ KELUARGA

1. Koping klien terhadap masalah yang dihadapi

.....
.....
.....

2. Koping keluarga terhadap masalah klien

.....
.....

VII. PEMERIKSAAN FISIK

1. TD.....mmHg

N.....X / mnt

S.....

P.....X / mnt

2. Berat Badan.....kg

TB.....cm

3. Keluhan fisik

.....
.....
.....
.....

VIII. KELUARGA

1. Genogram

2. Interaksi dalam keluarga

.....
.....

Krisis dalam keluarga

.....
.....

Pola pengambilan keputusan

.....
.....

Persepsi peran dalam keluarga

.....
.....

Persepsi kemampuan keluarga

.....
.....

IX. PSIKOSOSIAL

1. KONSEP DIRI

Citra tubuh

.....
.....

Ideal diri

.....
.....

Harga diri

.....
.....

Identitas

.....
.....

Peran

.....
.....

2. HUBUNGAN SOSIAL

Orang yang berarti

.....
.....

Peran serta dalam kegiatan kelompok/
masyarakat

.....
.....
Hambatan dalam berhubungan dengan orang lain
.....
.....

3. PENDIDIKAN DAN PEKERJAAN

4. GAYA HIDUP

5. BUDAYA

6. SPIRITUAL

Nilai dan keyakinan.....
.....

Kegiatan ibadah.....
.....

X. STATUS MENTAL

1. Penampilan

- Tidak rapi
- Penggunaan pakaian tidak sesuai
- Cara berpakaian tidak seperti biasanya

Pembicaraan

- | | |
|------------------------------------|---|
| <input type="checkbox"/> Cepat | <input type="checkbox"/> lambat |
| <input type="checkbox"/> Keras | <input type="checkbox"/> membisu |
| <input type="checkbox"/> Gagap | <input type="checkbox"/> tidak mampu
memulai pembicaraan |
| <input type="checkbox"/> Inkoheren | <input type="checkbox"/> Apatis |

Jelaskan.....

2. Aktivitas motorik

- | | |
|----------------------------------|------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Lesu | <input type="checkbox"/> tik |
| <input type="checkbox"/> Tegang | <input type="checkbox"/> grimasem |
| <input type="checkbox"/> Gelisah | <input type="checkbox"/> tremor |
| <input type="checkbox"/> Agitasi | <input type="checkbox"/> kompulsif |

Jelaskan.....

.....
.....
3. Alam perasaan

- | | | | |
|--------------------------|-----------|--------------------------|--------------------|
| <input type="checkbox"/> | Sedih | <input type="checkbox"/> | kuatir |
| <input type="checkbox"/> | Ketakutan | <input type="checkbox"/> | gembira berlebihan |
| <input type="checkbox"/> | Putus asa | | |

Jelaskan.....
.....
.....
.....

afek

- | | | | | | |
|--------------------------|-------|--------------------------|--------|--------------------------|--------------|
| <input type="checkbox"/> | labil | <input type="checkbox"/> | tumpul | <input type="checkbox"/> | tidak sesuai |
|--------------------------|-------|--------------------------|--------|--------------------------|--------------|

Jelaskan.....
.....
.....
.....

4. interaksi selama wawancara

- | | | | |
|--------------------------|-------------------|--------------------------|----------|
| <input type="checkbox"/> | Bermusuhan | <input type="checkbox"/> | Defensif |
| <input type="checkbox"/> | Tidak kooperatif | <input type="checkbox"/> | Curiga |
| <input type="checkbox"/> | Mudah tersinggung | | |

Jelaskan.....
.....

.....
.....
5. persepsi: halusinasi

Pendengaran

Penglihatan

Perabaan

Pengecapan

Penciuman

Jelaskan.....
.....
.....
.....

6. Isi pikir

Obsesi

Phobia

Hipokondria

Depersonalisasi

Ide yang terkait

Pikiran magis

Waham

Agama

Somatik

Kebesaran

Curiga

Nihilistik

Sisip pikir

Siar pikir

Kontrol pikir

Jelaskan.....
.....

7. Arus pikir

- Sirkumtansial
- Fligh of idea
- Tangensial
- Blocking
- Kehilangan asosiasi

8. Tingkat kesadaran

- Bingung
- Disorientasi waktu
- Sedasi
- Disorientasi orang
- Stupor
- Disorientasi tempat

Jelaskan.....

9. memori

- Gangguan daya ingat jangka panjang
- Gangguan daya ingat jangka pendek
- Gangguan daya ingat saat ini
- Konfabulasi

Jelaskan.....

.....

.....

.....

10. Tingkat konsentrasi dan berhitung

- Mudah beralih
- Tidak mampu berkonsentrasi
- Tidak mampu berhitung sederhana

Jelaskan.....

.....

.....

.....

11. Kemampuan penilaian

- Gangguan ringan
- Gangguan bermakna

Jelaskan.....

.....

.....
.....
12. Daya tilik diri

- Mengingkari penyakit yang diderita
- Menyalahkan hal-hal diluar dirinya

Jelaskan.....
.....
.....

.....
XI. KEBUTUHAN PERSIAPAN PULANG

1. Kemampuan klien memenuhi kebutuhan

- Makanan ya.....
tidak.....
- Keamanannya.....
tidak.....
- Perawatan kesehatan ya.....
tidak.....
- Pakaian ya.....
tidak.....
- Transportasi ya.....
tidak.....

Tempat tinggal ya.....

tidak.....

Jelaskan.....

.....

.....

2. Kegiatan hidup sehari-hari

a. perawatan diri BT TM

Mandi

Kebersihan

Makan

BAK/BAB

Ganti pakaian

Jelaskan.....

.....

.....

.....

b. Nutrisi

Apakah puas dengan pola makan? Ya

tidak

Apakah memisahkan diri saat makan?

Ya tidak

Jelaskan.....
.....
.....
.....

Frekuensi makan sehari

.....
.....

Nafsu makan meningkat menurun

Berat badan meningkat
menurun

Jelaskan.....
.....
.....
.....

c. Tidur

Apakah ada masalah
tidur?.....
.....

Apakah merasa segar setelah bangun
tidur?.....

Apakah ada kebiasaan tidur siang?.....

Lama tidur

siang.....jam

Apa yang dapat mempercepat tidur?.....

Tidur malam.....jam

Apakah ada gangguan tidur:

Sulit untuk tidur Bangun terlalu pagi

Terbangun saat tidur Gelisah saat tidur

Sombambulisme Berbicara saat tidur

Jelaskan.....

.....

.....

.....

3. Kemampuan klien dalam

Mengantidipasi kebutuhan sendiri Ya
tidak

Ya

tidak

Jelaskan.....

.....

.....

.....

XII. ASPEK MEDIK

Diagnosa medik

.....

.....

Terapi medik :

.....

.....

.....

DAFTAR MASALAH KEPERAWATAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK (TAK)

- I. TOPIK
Kegiatan
- II. TUJUAN
 - a. Umum
 - b. Khusus
- III. LANDASAN TEORI
Latar belakang model konseptual dan metode yang digunakan dalam TAK
- IV. KRITERIA KLIEN
- V. PROSES SELEKSI
- VI. URAIAN STRUKTUR KELOMPOK
 - a. Tempat
 - b. Hari/ tanggal
 - c. Waktu
 - d. Pengorganisasian
 1. jumlah dan nama klien
 2. leader dan uraian tugas
 3. Co leader dan uraian tugas
 - e. fasilitator dan uraian tugas
 4. observer dan uraian tugas
 - f. Langkah-langkah
 - g. Peniaku yang diharapkan
 1. Persiapan : a. terapis/perawat b. klien
 2. proses
 3. hasil
- VII. ATURAN MAIN
- VIII. PROGRAM ANTISIPASI

- IX. ALAT BANTU
- X. SETTING TEMPAT
- XI. PENUTUP

Mengetahui

Kepala Ruang/CI

Pembimbing

PRESENSI PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN JIWA

MINGGU I

No	Tanggal	Jam Datang	Jam Pulang	Tanda tangan ruangan
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				

LEMBAR BIMBINGAN

NO	Hari/ Tanggal	Uraian Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing

KEMENKES RI

Visi Program Studi Keperawatan Blora

Program Studi yang menghasilkan lulusan Ahli Madya Keperawatan yang: berbudi pekerti luhur, kompeten, unggul dalam menejemen siaga bencana, mampu bersaing di Era Global pada tahun 2025

Misi

1. Menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui dukungan Sumber Daya Internal dan Eksternal secara optimal serta kerjasama Lintas Program dan Lintas sektoral dengan Institusi lain berdasarkan sistem penjamin mutu Poltekkes
2. Menghasilkan lulusan yang kompeten, berbudi pekerti luhur dan unggul dalam menejemen siaga bencana dan mampu bersaing di Era Global
3. Menciptakan Program Studi Keperawatan Blora sebagai Institusi pendidikan kredibel, transparan dan akuntabel dalam menyelenggarakan Tri Dhama Perguruan Tinggi
4. Mengembangkan jejaring dengan pengguna lulusan
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dan sarana prasarana secara bertahap
6. Memperluas kerjasama dengan pihak eksternal terkait untuk pengembangan program

KEMENKES RI

KEMENKES RI

KEMENKES RI

KEMENKES RI

KEMENKES RI

Panduan Praktek Klinik Keperawatan Jiwa yang berisi tentang pedoman pelaksanaan pemberian asuhan keperawatan bagi mahasiswa yang meliputi : komunikasi terapeutik, penerapan proses keperawatan jiwa, asuhan keperawatan klien, kecemasan, gangguan konsep diri, marah, bunuh diri, gangguan alam perasaan, gangguan orientasi realita, gangguan hubungan social, asuhan keperawatan pada anak dan remaja, usia lanjut, penatalaksanaan psikotropika, ECT, terapi aktifitas kelompok, terapi keluarga, Terapi okupasi, Terapi lingkungan dan mengidentifikasi perilaku ketergantungan obat.

Buku ini juga sebagai pedoman untuk mengetahui dan memantau tingkat kemampuan peserta didik dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien di klinik yang meliputi kedisiplinan, pendokumentasian askep, performance dalam memberikan pelayanan kepada klien, dan tingkat keterampilan dalam melakukan prosedur tindakan.

